



# **STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL**






## **RUJUKAN PASIEN *STUNTING* DAN *WASTING* KE RUMAH SAKIT RUJUKAN**


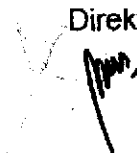
NOMOR : 506/SPO/KEP/RSIH//2023  
NO. REVISI : 00  
TANGGAL PENGESAHAN : 06 Januari 2023




## LEMBAR VALIDASI DAN PERSETUJUAN

Jenis Dokumen : SPO  
Nomor Dokumen : 506/SPO/KEP/RSIH/I/2023  
Judul Dokumen : RUJUKAN PASIEN STUNTING DAN WASTING  
KE RUMAH SAKIT RUJUKAN  
Nomor Revisi : 00

		Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Penyusun	:	Yusti Meliana, A.Md. Keb	Ketua POKJA PROGNAS		6.01.2023
	:	dr. Gustomo Panantro, Sp. A	KSM Anak		6.01.2023
Verifikator	:	Depi Rismayanti, S.Kep	Manajer Keperawatan		6.01.2023
	:	dr. Iva Tania	Manajer Pelayanan Medik		6.01.2023
Validator	:	drg. Muhammad Hasan, MARS	Direktur RS Intan Husada		6.01.2023

<div><div>RUMAH SAKIT</div><div></div><div>INTAN HUSADA</div></div>	RUJUKAN PASIEN <i>STUNTING</i> DAN <i>WASTING</i> KE RUMAH SAKIT RUJUKAN		
	No. Dokumen 506/SPO/KEP/RSIH/II/2023	No. Revisi 00	Halaman 1/2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit : 06-01-2023	Ditetapkan oleh Direktur,   drg. Muhammad Hasan, MARS	
PENGERTIAN	<div><div>1. <i>Stunting</i> adalah kondisi gagal tumbuh pada anak balita akibat kekurangan gizi kronis terutama pada 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK). <i>Stunting</i> mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan otak. Anak <i>stunting</i> juga memiliki risiko lebih tinggi menderita penyakit kronis di masa dewasanya</div><div>2. <i>Wasting</i> adalah kondisi anak yang berat badannya menurun seiring waktu hingga total berat badannya jauh di bawah standar kurva pertumbuhan atau berat badan berdasarkan tinggi badannya rendah (kurus) dan menunjukkan penurunan berat badan (akut) dan parah</div><div>3. Petugas adalah Perawat dan Bidan yang bertugas</div><div>4. Dokter Penanggung Jawab Pasien (DPJP) adalah dokter spesialis anak yang melakukan perawatan</div><div>5. Rumah Sakit Rujukan adalah rumah sakit yang ditetapkan menjadikan rujukan sebagai komponen dalam sistem pelayanan kesehatan</div><div>6. Kategori pasien yang di lakukan rujukan adalah pasien dengan diagnosa :<div><div>a.Asupan kalori yang tidak adekuat<div><div>1) Gastroesophageal refluks</div><div>2) Celah bibir/langit-langit (labiopalatoschizis)</div><div>3) Kebiasaan makan yang buruk (Sindrom Pica)</div><div>4) Gangguan koordinasi neuromotor oral (cerebral palsy)</div></div></div><div>b.Gangguan Absorbsi<div><div>1) Atresia bilier</div><div>2) Penyakit celiac</div><div>3) Gangguan gastrointestinal kronis ( misal : Irritable bowel syndrome)</div><div>4) Fibrosis kistik</div><div>5) Gangguan metabolisme lemak : misal Gaucher disease, Mukopolisakaridosis (MPS) tipe II</div><div>6) Gangguan metabolisme karbohidrat : misal Diabetes, galaktosemia, sindrom McArdle</div></div></div></div></div></div>		

	RUJUKAN PASIEN <i>STUNTING</i> DAN <i>WASTING</i> KE RUMAH SAKIT RUJUKAN		
	No. Dokumen 506/SPO/KEP/RSIH/I/2023	No. Revisi 00	Halaman 1/2
	7) Gangguan metabolisme protein : misal Fenilketonuria (PKU), Maple syrup urine disease (MSUD) 8) Alergi susu sapi berat 9) Kolestasis 10) Penyakit hati kronis c. Peningkatan metabolisme akibat penyakit tertentu 1) HIV-AIDS pada anak 2) Kelainan jantung bawaan 3) Penyakit paru kronik 4) Keganasan pada anak (misal : leukemia) 5) Gagal ginjal 6) Hipertiroid		
<b>TUJUAN</b>	Sebagai acuan dan langkah-langkah untuk melakukan tindakan merujuk pasien dengan <i>Stunting</i> atau <i>Wasting</i> ke rumah sakit Lain		
<b>KEBIJAKAN</b>	Peraturan Direktur Rumah Sakit Intan Husada Nomor 3523/A000/XI/2021 Tentang Standar Pelayanan Berfokus Pasien		
<b>PROSEDUR</b>	1. Petugas mempersiapkan Formulir <i>Informed Consent</i> 2. DPJP melakukan <i>Informed Consent</i> kepada keluarga pasien mengenai kondisi pasien dan menginformasikan bahwa pasien harus di rujuk ke rumah sakit yang lebih memadai 3. Petugas menghubungi rumah sakit yang dituju dan melakukan penginputan pada Aplikasi SISROUTE 4. Petugas melakukan koordinasi dengan Unit Gawat Darurat mengenai ambulans yang akan di pakai untuk transportasi ketika merujuk 5. Petugas menerima informasi mengenai ketersediaan tempat rujukan 6. Petugas mempersiapkan dokumen-dokumen yang di butuhkan ketika merujuk 7. Petugas mempersiapkan pasien dan keluarga untuk di rujuk		
<b>UNIT TERKAIT</b>	1. KSM Anak 2. Unit Rawat Jalan 3. Unit Gawat Darurat 4. Unit Intensif Anak 5. Divisi Keperawatan 6. Divisi Pelayanan		